

PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN GURU SEKOLAH KRISTEN 1 PURWOKERTO UNTUK MEWUJUDKAN PEMBELAJARAN BERBASIS TEKNOLOGI

Nirmala^{*1}, Sully Kemala Octisari², Ady Achady³, Isnaeni Rokhayati⁴

¹Manajemen, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Wijayakusuma, nirmalapwt@yahoo.co.id, Indonesia

²Akuntansi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Wijayakusuma, kemalaoct@gmail.com, Indonesia

³Manajemen, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Wijayakusuma, adyachadi@unwiku.ac.id, Indonesia

⁴Manajemen, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Wijayakusuma, isnaeni_akbar@yahoo.co.id, Indonesia

*Email corresponding author: nirmalapwt@yahoo.co.id

Diterima 12/11/2022 Direvisi 18/03/2023 Diterbitkan 30/06/2023

Abstract

Christian School 1 Purwokerto, which consists of kindergarten, elementary, junior high and high school units, had to stop teaching and learning activities at school as a result of the COVID-19 pandemic. Learning activities must be carried out online, but due to the teacher's low technological skills and lack of knowledge related to online learning, learning during the one-year pandemic, namely the period from March 2020 to June 2021, has been less effective. Entering the 2021/2022 school year, Christian School 1 Purwokerto is determined to improve and carry out effective online learning, so it requires assistance in the form of training and assistance from the community service team. The purpose of this community service activity is for teachers to gain additional knowledge about technology-based learning, improve teachers' abilities to use laptops, improve teachers' abilities to conduct class management with the classroom learning management system, and improve teacher skills in using the zoom meeting application to support learning. The approach methods used are: presentations, discussions, training and mentoring. The activity was carried out in four time stages with agendas: 1) discussion and analysis of the situation with the Management of the Purwokerto 1 Christian School Foundation, 2) Presentations, 3) Assistance and training using the classroom learning management system, and 4) Assistance and training using the zoom meeting application. Through this activity, it is hoped that all teachers will be motivated to improve their skills and skills in carrying out technology-based learning processes, so that during the pandemic the entire learning process can still run effectively. Real results can be seen where online learning activities at Christian School 1 Purwokerto throughout the 2021/2022 academic year can run well. Learning activities are held online using the paid zoom application with learning times starting at 07.30 WIB until finished every day. All class management is also well documented through Google Classroom.

Keywords: *training, mentoring, technology-based learning*

Abstrak

Sekolah Kristen 1 Purwokerto yang terdiri dari unit TK, SD, SMP dan SMA harus menghentikan kegiatan belajar mengajarnya di sekolah sebagai akibat pandemi covid-19. Kegiatan pembelajaran harus dilakukan secara daring, namun karena rendahnya kemampuan teknologi guru dan kurangnya pengetahuan terkait pembelajaran daring, maka pembelajaran selama setahun masa pandemi yaitu periode Maret 2020 sampai Juni 2021 berjalan kurang efektif. Memasuki tahun ajaran 2021/2022 Sekolah Kristen 1 Purwokerto bertekad berbenah dan melaksanakan pembelajaran daring yang efektif, sehingga membutuhkan bantuan berupa pelatihan dan pendampingan dari tim pengabdian masyarakat. Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini agar guru mendapatkan tambahan pengetahuan tentang pembelajaran berbasis teknologi, meningkatkan kemampuan guru menggunakan laptop, meningkatkan kemampuan guru melakukan manajemen kelas dengan learning management system classroom, dan meningkatkan keterampilan guru dalam penggunaan aplikasi zoom meeting untuk mendukung pembelajaran. Metode pendekatan yang dilakukan adalah : presentasi, diskusi, pelatihan dan pendampingan. Kegiatan dilaksanakan dalam empat tahapan waktu dengan agenda : 1) diskusi dan analisis situasi bersama Pengurus Yayasan Sekolah Kristen 1 Purwokerto, 2) Presentasi, 3) Pendampingan dan pelatihan menggunakan learning management system classroom, serta 4) Pendampingan dan pelatihan menggunakan aplikasi zoom meeting. Melalui kegiatan ini diharapkan seluruh guru termotivasi meningkatkan kemampuan dan terampil melaksanakan proses pembelajaran berbasis teknologi, agar di masa pandemi seluruh proses pembelajaran tetap dapat berjalan efektif. Hasil yang nyata dapat terlihat dimana kegiatan pembelajaran daring di Sekolah Kristen 1 Purwokerto sepanjang tahun ajaran 2021/2022 dapat berjalan dengan baik. Kegiatan pembelajaran diselenggarakan secara daring menggunakan aplikasi zoom berbayar dengan waktu pembelajaran mulai pukul 07.30 WIB sampai selesai setiap harinya. Seluruh manajemen kelas juga terdokumentasikan dengan baik melalui google classroom.

Kata Kunci: pelatihan, pendampingan, pembelajaran berbasis teknologi

A. PENDAHULUAN

Pandemi akibat virus Covid-19 telah membuat kehidupan manusia di seluruh dunia mengalami perubahan. Menurut data dari Unicef yang dirilis pada Agustus 2021 bahwa selama setahun lebih setelah pandemi, anak dan remaja di Indonesia menghadapi tantangan 'kenormalan baru'. Pandemi memiliki dampak sekunder yang luas terhadap 80 juta anak Indonesia dan kehidupan sehari-hari mereka. Pendidikan jutaan anak dan remaja terganggu, akses layanan kesehatan, gizi, dan perlindungan terdampak begitu besar (Unicef, 2021).

Nuryana (2020) menyatakan bahwa kebijakan *social distancing* sebagai kebijakan yang super ketat untuk memutus mata rantai

penyebaran covid-19 berakibat fatal terhadap roda kehidupan manusia, tak terkecuali bidang pendidikan ikut juga terdampak kebijakan ini. Sesuai dengan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia terkait Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (COVID-19), maka pemerintah memutuskan menerapkan kebijakan untuk meliburkan siswa sekolah dan mulai menerapkan metode belajar dengan sistem daring (dalam jaringan) atau *online*. Kebijakan pemerintah ini mulai efektif diberlakukan di beberapa wilayah provinsi di Indonesia sejak 16 Maret 2020 yang juga diikuti oleh wilayah-wilayah provinsi lainnya. Sistem pembelajaran daring (dalam jaringan)

merupakan sistem pembelajaran tanpa tatap muka secara langsung antara guru dan siswa tetapi dilakukan melalui online yang menggunakan jaringan internet. Guru harus memastikan kegiatan belajar mengajar tetap berjalan, meskipun siswa berada di rumah (Harnani, 2021).

Faktor ketidaksiapan guru dan siswa terhadap pembelajaran daring menjadi masalah baru. Perpindahan sistem belajar konvensional ke sistem daring terjadi sangat mendadak dan tanpa persiapan yang matang. Tetapi semua ini harus tetap dilaksanakan agar proses pembelajaran dapat berjalan lancar dan siswa aktif mengikuti walaupun dalam kondisi pandemi Covid-19. Keputusan yang mendadak untuk memindahkan proses pembelajaran dari sekolah menjadi di rumah, membuat kelimpungan banyak pihak dan kegagapan pembelajaran daring terlihat secara menyeluruh untuk semua sekolah. Ketidaksiapan *stakeholder* sekolah untuk melaksanakan pembelajaran daring menjadi faktor utama kekacauan ini. Peralihan cara pembelajaran ini memaksa berbagai pihak untuk mengikuti alur yang sekiranya bisa ditempuh agar pembelajaran dapat berlangsung. Yang menjadi pilihan adalah dengan pemanfaatan teknologi sebagai media pembelajaran daring. Penggunaan teknologi ini juga sebenarnya bukan tanpa masalah, karena banyak faktor yang menghambat terlaksananya efektifitas pembelajaran daring ini.

Salah satu faktor penghambat efektifitas pembelajaran daring terkait dengan jaringan internet. Pembelajaran daring memang tidak bisa lepas dari peran jaringan internet. Koneksi jaringan internet yang stabil menjadi salah satu kendala utama yang dihadapi siswa (Wahyu, 2020). Permasalahan ini semakin nyata bagi siswa yang di tempat tinggalnya sulit untuk mengakses internet, seperti di daerah pedesaan, terpencil dan tertinggal. Selain itu, banyak sekolah yang tidak siap dengan sistem pembelajaran daring, dimana membutuhkan media pembelajaran seperti handphone, laptop, atau komputer.

Salah satu faktor lain yang menghambat pembelajaran daring adalah rendahnya

penguasaan teknologi guru. Tidak semua guru melek teknologi terutama guru generasi X (lahir tahun 1980 ke bawah) yang pada masa mereka penggunaan teknologi belum begitu masif. Menurut Nuryana (2020) sebenarnya guru bukan tidak bisa kalau mau belajar, guru pasti mampu karena prinsipnya guru adalah manusia pembelajar yang harus selalu siap menghadapi perubahan zaman sekaligus mengikuti perkembangannya.

Sekolah Kristen di Jl. Gatot Subroto Purwokerto merupakan sekolah terpadu dari jenjang PAUD, SD, SMP sampai SMA dibawah naungan Pengurus Cabang Yayasan Penyelenggara Pelayanan Perguruan Kristen. Sama seperti sekolah lain, Sekolah Kristen 1 juga harus menghentikan kegiatan belajar mengajarnya di sekolah dan mengalihkan pada pembelajaran secara daring. Namun, karena rendahnya kemampuan teknologi guru dan kurangnya pengetahuan terkait pembelajaran daring, maka pembelajaran selama setahun masa pandemi yaitu periode Maret 2020 sampai Juni 2021 berjalan kurang efektif. Pembelajaran yang dilakukan terbatas pada aktivitas wali murid mengambil buku/materi pembelajaran di sekolah agar dapat dikerjakan siswa di rumah. Wali murid juga sering ke sekolah untuk mengumpulkan tugas yang telah dikerjakan siswa di rumah. Pembelajaran daring masih terbatas pada penggunaan *whatsapp* untuk pengumpulan tugas atau *video call*. Sesekali ada guru yang menggunakan aplikasi *google meet* untuk pertemuan virtual, namun baru sebatas untuk menyapa siswa bukan menyampaikan materi pembelajaran. Sehingga banyak siswa yang tidak mengikuti *google meet* dan bahkan pernah dalam sebuah pertemuan hanya dua siswa yang bergabung. Selama bulan Maret 2020 sampai Juni 2021, Sekolah Kristen 1 Purwokerto juga belum menerapkan manajemen kelas yang baik, dimana pembelajaran selama setahun masa pandemi tidak terdokumentasi dengan baik karena hanya menggunakan aplikasi *whatsapp*.

Memasuki tahun ajaran baru dan didukung dengan telah diselesaikannya renovasi dan pembangunan gedung sekolah yang baru, maka Sekolah Kristen 1 Purwokerto bertekad memperbaiki sistem pembelajaran daring yang

lebih baik. Namun, dengan keterbatasan pengetahuan, kemampuan dan ketrampilan guru dalam mengaplikasikan teknologi dalam pembelajaran, maka dibutuhkan kegiatan pelatihan dan pendampingan. Untuk itulah, Pengurus Yayasan Penyelenggara Pelayanan Perguruan Kristen berinisiatif menyelenggarakan pelatihan dan pendampingan bagi seluruh guru dan karyawan agar memahami dan menguasai model pembelajaran daring. Manajemen kelas yang baik juga dapat diwujudkan dengan penggunaan teknologi yang memiliki banyak kelebihan dan mudah dimanfaatkan. Oleh karena itu, harus diberikan tambahan pengetahuan, peningkatan kemampuan sekaligus dorongan agar dapat meningkatkan kemampuan guru dalam melakukan pembelajaran secara daring dan dapat melakukan manajemen kelas yang tertata rapi dengan memanfaatkan teknologi.

Berdasarkan uraian tersebut diatas, maka kegiatan pengabdian kepada masyarakat perlu dilakukan dengan tujuan untuk 1) Menambah pengetahuan dan meningkatkan kemampuan guru dalam menggunakan laptop, sehingga setelah mengikuti pendampingan ini guru dapat termotivasi dan mampu meningkatkan kemampuan dalam hal menggunakan teknologi yang menunjang pembelajaran, 2) Menambah pengetahuan dan meningkatkan kemampuan guru mengenai manajemen kelas dan media pembelajaran, sehingga setelah mengikuti pendampingan ini guru Sekolah Kristen 1 Purwokerto dapat meningkatkan kemampuan dan melakukan pengelolaan kelas pembelajaran dengan *learning management system classroom*, dan 3) Menambah pengetahuan dan meningkatkan keterampilan guru mengenai penggunaan aplikasi zoom untuk mendukung pembelajaran, sehingga setelah mengikuti pendampingan ini guru Sekolah Kristen 1 Purwokerto dapat meningkatkan kemampuan dan ketrampilan untuk melakukan *zoom* pembelajaran yang baik.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan melalui beberapa langkah, yaitu 1) diskusi dan analisis situasi bersama Pengurus Yayasan Sekolah Kristen 1

Purwokerto, 2) Presentasi dengan tatap muka, 3) Pendampingan dan pelatihan menggunakan *learning management system classroom*, serta 4) Pendampingan dan pelatihan menggunakan aplikasi zoom. Partisipasi mitra dengan menyediakan lokasi pelatihan yang ditunjang dengan perangkat laptop untuk semua guru dan jaringan internet yang baik. Luaran yang dihasilkan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah para guru dan karyawan mendapatkan tambahan pengetahuan dan pemahaman tentang kegiatan pendidikan dan pembelajaran di masa pandemi serta manajemen kelas dan pembelajaran, sehingga terdorong untuk menjadi guru yang semakin baik dalam tata kelola kelas, termotivasi untuk terus melakukan inovasi dan kreativitas dalam proses pembelajaran yang akan mampu membawa siswa belajar dengan lebih maksimal meskipun secara daring. Hasilnya, kegiatan pembelajaran daring di Sekolah Kristen 1 Purwokerto sepanjang tahun ajaran 2021/2022 dapat berjalan dengan efektif menggunakan aplikasi *zoom meeting* berbayar.

B. PELAKSANAAN DAN METODE

Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat yang telah dilakukan oleh Tim Pengabdian dari Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Wijayakusuma ini dilaksanakan pada periode waktu bulan Juli-Oktober 2021. Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat ini dilaksanakan di unit TK, SD dan SMP Kristen 1 serta SMA Kristen Purwokerto yang berada dalam satu kompleks Sekolah Kristen 1 Purwokerto, Jalan Jenderal Gatot Subroto No.91, Kecamatan Purwokerto Timur, Kabupaten Banyumas. Kegiatan dilaksanakan dalam empat tahapan waktu, yaitu :

- a. Tahap pertama dengan agenda melakukan diskusi bersama pihak Yayasan, Kepala Sekolah dan tim pengabdian, serta dilakukan analisis situasi dan penyusunan langkah pengabdian kepada masyarakat.
- b. Tahap kedua dengan agenda penyuluhan berupa pemberian tambahan pengetahuan tentang dunia pendidikan di masa pandemi, manajemen kelas dan pemanfaatan teknologi untuk menunjang pembelajaran. Hal ini perlu dilakukan agar peserta memiliki kesadaran

dan mendapatkan pemahaman mengenai permasalahan yang sedang dihadapi dunia pendidikan akibat kebijakan *social distancing*. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh guru dan karyawan Sekolah Kristen 1 Purwokerto sejumlah 70 orang.

- c. Tahap ketiga dengan agenda pelatihan dan pendampingan penggunaan *learning management system classroom*. Kegiatan ini diikuti seluruh guru Sekolah Kristen 1 Purwokerto sejumlah 60 orang.
- d. Tahap keempat dengan agenda pelatihan dan pendampingan penggunaan aplikasi zoom untuk mendukung pembelajaran. Kegiatan ini diikuti seluruh guru Sekolah Kristen 1 Purwokerto sejumlah 60 orang.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian yang mengambil topik tentang dunia pendidikan di masa pandemi, manajemen kelas dan penggunaan teknologi untuk menunjang pembelajaran, mendapatkan respon yang baik dari peserta. Peserta yaitu para guru dan karyawan juga menunjukkan antusiasme dan semangat yang tinggi dalam menyerap pengetahuan yang diberikan tim pengabdian.



Gambar 1. Pelaksanaan kegiatan penyuluhan (Tim pengabdian)



Gambar 2. Pelaksanaan kegiatan penyuluhan (Peserta pengabdian)

Kegiatan tahap selanjutnya adalah pemberian materi mengenai pentingnya *learning management system classroom* juga mendapatkan respon yang baik dari peserta. Setelah pemberian materi dilanjutkan dengan pelatihan dengan peserta seluruh guru Sekolah Kristen 1 Purwokerto mulai jenjang TK, SD, SMP dan SMA. Peserta dapat menyerap materi dengan baik dan dengan antusias bersama mengikuti praktek mengoperasikan *classroom*, mulai dari pembuatan akun email, membuka *google classroom* sampai mempelajari penggunaannya. Melalui kegiatan tersebut maka guru mendapatkan tambahan pengetahuan, peningkatan kemampuan sekaligus dorongan agar dapat meningkatkan kemampuan guru dan manajemen kelas yang tertata rapi.

Peningkatan kemampuan guru juga telah ditingkatkan dengan pemberian materi dan pelatihan mengenai penggunaan aplikasi zoom dalam pembelajaran. Melalui kegiatan ini peserta dapat menyerap materi dengan baik dan dengan antusias bersama mengikuti praktek mengoperasikan aplikasi zoom, mulai dari pembuatan akun zoom, mengoperasikan sampai mempelajari penggunaannya. Kegiatan ini menjawab permasalahan mitra dimana selama setahun pandemi Sekolah Kristen 1 Purwokerto belum melakukan pembelajaran daring secara teratur. Selama setahun masa pandemi sekolah sangat jarang menyelenggarakan pembelajaran secara daring, hanya sesekali menggunakan aplikasi videocall atau whatsapp. Maka semua guru perlu diberikan tambahan pengetahuan, peningkatan kemampuan sekaligus dorongan

agar dapat menyanggarakan pendidikan secara daring dengan maksimal.



Gambar 3. Pelaksanaan kegiatan pelatihan (guru SD)



Gambar 4. Pelaksanaan kegiatan pelatihan (guru TK)



Gambar 5. Pelaksanaan kegiatan pelatihan (guru SMP - SMA)

Setelah pelatihan selesai, tim pengabdian tetap melakukan pendampingan kepada peserta. Kegiatan pendampingan dilaksanakan sejak guru mencoba melakukan zoom dengan sesama guru maupun saat guru praktek melakukan pembelajaran daring di kelas.



Gambar 6. Pelaksanaan pendampingan : (mencoba zoom)



Gambar 7. Pelaksanaan pendampingan : (mendampingi guru)



Gambar 8. Pelaksanaan pendampingan : (mendampingi kepala sekolah)

Melalui kegiatan pengabdian pada masyarakat ini, diharapkan para guru dan karyawan semakin termotivasi. Setelah mendapatkan tambahan pengetahuan dan pemahaman tentang pendidikan di masa pandemi serta manajemen kelas dan pembelajaran, guru dapat semakin baik dalam tata kelola kelas dan kegiatan pembelajaran. Guru juga termotivasi untuk terus melakukan inovasi dan kreativitas

dalam proses pembelajaran yang akan mampu membawa siswa belajar dengan lebih maksimal.

Kegiatan pengabdian berjalan dengan baik dan lancar, serta tetap dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dan himbauan pemerintah mengenai *social distancing*. Pengurus Yayasan Sekolah Kristen 1 Purwokerto menyediakan tempat pelatihan yang memadai, memastikan ketersediaan perangkat laptop untuk seluruh guru dan menyediakan jaringan internet yang baik. Peserta kegiatan pengabdian yaitu guru dan karyawan sangat terbuka dan antusias untuk belajar dan mengembangkan diri. Semua guru dengan cepat dapat mempraktekan penggunaan google classroom dan menggunakan aplikasi zoom. Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat kesulitan yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini tergolong rendah.

Sekolah Kristen 1 Purwokerto masih harus berbenah dan memiliki banyak peluang untuk pengembangan. Pengembangan selanjutnya dapat dilakukan dengan dukungan Pengurus Yayasan Sekolah Kristen 1 Purwokerto dalam meningkatkan kemampuan guru melalui pelatihan teknologi untuk membuat media pembelajaran maupun penyediaan perangkat teknologi dan penguatan jaringan internet agar kegiatan pembelajaran di sekolah Kristen 1 Purwokerto dapat berjalan optimal sekalipun dilaksanakan secara daring.

D. PENUTUP

Simpulan

Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat yang telah dilakukan oleh Tim Pengabdian dari Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Wijayakusuma di Sekolah Kristen 1 Purwokerto menunjukkan tingkat pencapaian hasil yang tinggi. Hal ini terbukti dari kegiatan pengabdian maka para guru dan karyawan mendapatkan tambahan pengetahuan dan pemahaman tentang kegiatan pendidikan dan pembelajaran di masa pandemi serta manajemen kelas dan pembelajaran, sehingga terdorong untuk menjadi guru yang semakin baik dalam tata kelola kelas. Para guru juga terlihat terus optimis dan berusaha mengembangkan diri menyelenggarakan proses pembelajaran yang semakin kreatif dan

inovatif sehingga mampu membawa siswa belajar dengan lebih maksimal meskipun secara daring.

Hasilnya, kegiatan pembelajaran daring di Sekolah Kristen 1 Purwokerto sepanjang tahun ajaran 2021/2022 dapat berjalan dengan baik. Kegiatan pembelajaran diselenggarakan secara daring menggunakan aplikasi zoom berbayar dengan waktu pembelajaran mulai pukul 07.30 WIB sampai pukul 10.00 WIB (jenjang TK), pukul 11.00 WIB (jenjang SD), pukul 12.00 WIB (jenjang SMP) dan pukul 13.00 WIB (jenjang SMA). Seluruh manajemen kelas juga terdokumentasikan dengan baik melalui google classroom. Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat keberhasilan kegiatan pengabdian kepada masyarakat menunjukkan tingkat pencapaian hasil yang tinggi karena berhasil membawa dampak positif bagi mitra. Tingkat kesulitan yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini tergolong rendah.

Saran

Pengembangan selanjutnya dapat dilakukan dengan dukungan Pengurus Yayasan Sekolah Kristen 1 Purwokerto dalam meningkatkan kemampuan guru melalui pelatihan teknologi untuk membuat media pembelajaran, penyediaan perangkat teknologi pendukung dan penguatan jaringan internet. Hal tersebut penting agar kegiatan pembelajaran di sekolah Kristen 1 Purwokerto dapat berjalan optimal sekalipun dilaksanakan secara daring.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Wijayakusuma Purwokerto yang telah memberi dukungan finansial terhadap pengabdian ini.

E. DAFTAR PUSTAKA

Harnani, Sri. (2021). Efektivitas Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19 <https://smawijaya.sch.id/blog/efektivitas-pembelajaran-daring-di-masa-pandemi-covid-19/>

Nuryana, A. N. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Dunia



Pendidikan. *Kabar Priangan*, 1(1), 73-80.

Wahyu, F. P., Nugraha, I. I., Pebrinsyah, M. I., & Permadi, R. (2020). Dampak Covid 19 Dalam Dunia Pendidikan. *Journal Uinsgd, Khazanah Pendidikan Islam*, 2(3), 100-106.

Unicef. (2021). *Menuju respons dan pemulihan COVID-19 yang berfokus pada anak*

<https://www.unicef.org/indonesia/id/laporan/menuju-respons-dan-pemulihan-covid-19-yang-berfokus-pada-anak?>